

ABSTRACT

The financial statements are an important source of information for external parties to determine the company's performance. The tendency of the investor in paying attention to the value of profit as a parameter of company performance encourages management to manipulate value of profit or earnings management. This study examines the effect of accounting expertise and financial expertise of the audit committee and board of commissioners, the level of education of the audit committee chairman on earnings management.

The samples of the companies used are 116 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016, selected using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data. The data in this study were analyzed by classical assumption test that is normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Hypothesis testing is done by multiple regression analysis, F statistic test, coefficient of determination test, and statistical test t.

Based on classical assumption test with normality test of data stated normal distributed, multicollinearity test of regression model did not experience multikolinearitas, heteroskedasticity test result data did not experience heteroskedastisitas, while autocorrelation test result of research data did not experience autocorrelation. F test results states that the regression model in this study feasible to use, the value of coefficient of determination in this study that is equal to 11,6%. The result of the t test shows that the audit skill variables of the audit committee, financial expertise audit committee and board of commissioner, the education level of the audit committee chairman have no significant effect to earnings management. Audit Committee accounting expertise has a significant positive effect on earnings management

Keywords: earnings management, accounting expertise of the audit committee and board of commissioners, financial expertise of the audit committee and board of commissioners, the education level of the audit committee chairman.

ABSTRAK

Laporan keuangan menjadi sumber informasi penting bagi pihak eksternal perusahaan untuk mengetahui kondisi kinerja perusahaan. Adanya kecenderungan dari pihak investor dalam memperhatikan nilai laba sebagai parameter kinerja perusahaan mendorong manajemen untuk memanipulasi nilai laba atau manajemen laba. Penelitian ini menguji pengaruh keahlian akuntansi dan keahlian keuangan komite audit dan dewan komisaris, tingkat pendidikan ketua komite audit terhadap manajemen laba.

Sampel perusahaan yang digunakan adalah sebanyak 116 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data pada penelitian ini dianalisis dengan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi berganda, uji statistik F, uji koefisien determinasi, dan uji statistik t.

Berdasarkan uji asumsi klasik dengan uji normalitas data dinyatakan berdistribusi normal, pada uji multikolinearitas model regresi tidak mengalami multikolinearitas, hasil uji heteroskedastisitas data tidak mengalami heteroskedastisitas, sedangkan hasil uji autokorelasi data penelitian tidak mengalami autokorelasi. Hasil uji F menyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini layak digunakan, nilai koefisien determinasi pada penelitian ini yaitu sebesar 11,6%. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel keahlian keuangan komite audit, keahlian keuangan komite audit dan dewan komisaris, tingkat pendidikan ketua komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian akuntansi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, keahlian akuntansi komite audit dan dewan komisaris, keahlian keuangan komite audit dan dewan komisaris, tingkat pendidikan ketua komite audit.

INTISARI

Penelitian ini membahas pengaruh keahlian akuntansi dan keahlian keuangan komite audit dan dewan komisaris, tingkat pendidikan ketua komite audit terhadap manajemen laba.. Keahlian Akuntansi Komite audit merupakan anggota komite audit yang memiliki keahlian akuntansi. Keahlian keuangan komite audit merupakan anggota komite audit yang memiliki keahlian keuangan saja (tidak memiliki keahlian akuntansi). Keahlian akuntansi dewan komisaris merupakan dewan komisaris yang memiliki keahlian di bidang akuntansi. Keahlian keuangan dewan komisaris merupakan keahlian keuangan yang dimiliki dewan komisaris dan secara spesifik berkaitan langsung pada pengelolaan keuangan perusahaan. Tingkat pendidikan ketua komite audit merupakan ketua komite audit yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi (S1, S2 dan S3) diyakini mempunyai pola pemikiran yang berbeda.

Manajemen laba adalah campur tangan manajer pada proses penyusunan laporan keuangan dengan cara memanipulasi nilai laba atau dengan pemilihan kebijakan akuntansi guna mencapai tingkat laba yang diinginkan, dengan tujuan agar memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri. Berdasarkan dari kajian teori yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah keahlian akuntansi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (2) Apakah keahlian akuntansi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (3) Apakah keahlian keuangan komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (4) Apakah keahlian keuangan dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI? (5) Apakah tingkat pendidikan ketua komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 yang berjumlah 116 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengujian menggunakan SPSS 24 dan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel keahlian keuangan komite audit, keahlian keuangan komite audit dan dewan komisaris, tingkat pendidikan ketua komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian akuntansi komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.